



**Pelatihan Menggunakan *E learning* Bagi
Guru SMK N 4 Yogyakarta**

Oleh:

**Yoga Guntur Sampurno M. Pd (yoga_gs@uny.ac.id)
Ibnu Siswanto M.Pd. (ibnusionwanto@uny.ac.id)**

Dibiayai oleh Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2011.
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program
Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
No: 911.15/UN34.15/PM/2011

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2011**

RINGKASAN KEGIATAN PPM
**PELATIHAN MENGGUNAKAN *E LEARNING*
BAGI GURU SMKN 4 YOGYAKARTA**

Oleh :
Yoga Guntur Sampurno (yoga_gs@uny.ac.id)
Ibnu Siswanto (ibnusioniswanto@uny.ac.id)

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilakukan bertujuan untuk Melatih guru membuat *E learning* untuk membantu proses pembelajaran di SMKN 4 Yogyakarta dan Melatih guru untuk membuat media pembelajaran menggunakan *E learning*. Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru dapat mengoptimalkan fasilitas ICT yang telah tersedia di SMKN 4 Yogyakarta.

Pelaksanaan PPM didahului dengan pemberian informasi kepada Kepala Sekolah dan Guru ICT tentang kegiatan pelatihan yang akan dilakukan. Guru ICT SMKN 4 Yogyakarta ternyata telah membuat *e learning* menggunakan moodle yang sesuai dengan PPM yang direncanakan. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan untuk membuat media pembelajaran menggunakan *e learning* pada tanggal 14-15 Juni 2011. Jumlah peserta sebanyak 28 orang guru SMKN 4 Yogyakarta.

Materi yang disampaikan pada saat pelatihan ialah 1) Pengertian dan dasar teori *E learning*, 2) Pembuatan media pembelajaran menggunakan *E learning*, 3) Pembuatan profil guru dan mata pelajaran, 4) *Up load* materi dan pembuatan quiz. Pelatihan yang dilakukan dapat terlaksana dengan lancar. Setelah pelatihan, hasil yang didapatkan ialah 1) Guru ICT sudah membuat *e learning* yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di SMKN 4 Yogyakarta dan 2) Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan *e learning*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMKN 4 Yogyakarta merupakan salah satu dari 8 SMK RSBI yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagai salah satu SMK RSBI, maka SMKN 4 Yogyakarta juga berusaha memenuhi indikator-indikator pencapaian sekolah RSBI. Indikator-indikator tersebut adalah (1) memiliki sertifikat manajemen mutu ISO versi 9000, (2) minimal empat pelajaran produktif menggunakan bahasa Inggris, (3) memiliki *standard training workshop*, (4) memiliki dan mengembangkan *advance training workshop*, (5) mampu mengembangkan *teaching factory*, (6) mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap masalah lingkungan sekolah, (7) mampu mengembangkan dan mengimplementasikan *Self Acces Study* (SAS) dan komunikasi bahasa asing, (8) memiliki partner asing dalam pengembangan sekolah, (9) lulusan SMK mampu bekerja di luar negeri, (10) guru, siswa dan lulusan menguasai bahasa Inggris (TOEIC > 400), (11) mampu menerapkan proses bisnis sekolah berbasis ICT, (12) memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) internasional.

Sampai dengan saat ini, pencapaian indikator SMKN 4 Yogyakarta termasuk dalam kategori baik. Fasilitas terutama untuk kegiatan ICT sudah ada. Fasilitas ICT yang ada berupa lab komputer , fasilitas *hotspot*, dan LCD disetiap ruang kelas untuk media pembelajaran. Adanya lab komputer, fasilitas *hotspot*, dan LCD tersebut diadakan sebagai salah satu sarana pembelajaran dan juga sebagai media pembelajaran guru. Dengan adanya fasilitas komputer, *hotspot* dan LCD tersebut diharapkan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan juga bisa meningkatkan prestasi siswa.

Akan tetapi, fasilitas yang sudah tersedia tersebut belum diikuti dengan adanya fasilitas *E learning* yang terpadu dalam program sekolah. Selain itu, guru-guru yang ada juga belum memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah untuk media pembelajaran secara optimal.

Dengan latar belakang tersebut, maka perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi para guru SMKN 4 Yogyakarta untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada untuk menunjang keefektifan pembelajaran. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMKN 4 Yogyakarta akan memiliki sistem *E learning* yang terpadu di Sekolah, dan juga para guru lebih mengoptimalkan fasilitas yang ada untuk media pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

B. Tinjauan Pustaka

Tantangan bagi dunia pendidikan kejuruan adalah meningkatkan kualitas pendidikannya, sehingga mampu menghasilkan tenaga kerja yang dapat bersaing secara internasional dalam era globalisasi. Tantangan dunia tenaga kerja di masa mendatang adalah harus mampu menguasai ipteks, memiliki ketrampilan tinggi dan berperilaku profesional (kebijakan Dikmenjur, 1996). Untuk itu sudah selayaknya semua bidang pekerjaan yang menggunakan alat bantu komputer perlu segera di kuasai, mengingat alat ini dapat mempercepat dan mempermudah pekerjaan dengan ketelitian dan kecepatan yang relatif tinggi (Sapto Salimo: 2000).

Secara eksplisit telah tertulis bahwa salah satu target dalam rangka meningkatkan mutu dan relevansi SMK dalam rangka menghadapi persaingan bebas adalah "*50% SMK yang memiliki akses listrik menerapkan Information and Communication Technology (ICT) based learning (target nomor4)*". Dengan demikian agar target tersebut dapat dipenuhi maka pihak SMK harus siap untuk melaksanakan *ICT based learning* yang salah satunya berbentuk pembelajaran *e-learning*.

E-Learning punya banyak definisi, antara lain seperti yang diutarakan Darin E. Hartley yang menyatakan bahwa *E learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain (<http://www.diponegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>).

Matthew Comerchero dalam *E-Learning Concepts and Techniques* [Bloomsburg, 2006] mendefinisikan *E learning* adalah sarana

pendidikan yang mencakup motivasi diri sendiri, komunikasi, efisiensi, dan teknologi. Karena ada keterbatasan dalam interaksi sosial, siswa harus menjaga diri mereka tetap termotivasi. *E learning* efisien karena mengeliminasi jarak dan arus pulang-pergi. Jarak dieliminasi karena isi dari *e-learning* didesain dengan media yang dapat diakses dari terminal komputer yang memiliki peralatan yang sesuai dan sarana teknologi lainnya yang dapat mengakses jaringan atau Internet (<http://www.ittelkom.ac.id/library/>)

Secara sederhana *e-learning* dapat difahami sebagai suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi (internet, intranet, ekstranet) dan multimedia (grafis, audio, video) sebagai media utama dalam penyampaian materi bagi interaksi guru dan siswa. Ciri Sistem *e-Learning*, pelajar dapat mengakses materi ajar:, tanpa dibatasi waktu, ruang & tempat, dukungan komunikasi, *Synchronous*, *asynchronous*, dapat direkam serta jenis materi ajar, multimedia (teks, gambar, audio, video, animasi)

Prinsip *Learning by doing* dari John Dewey (1858-1952), yaitu bahwa siswa perlu terlibat dan partisipasi secara spontan. Keinginan siswa akan hal-hal yang belum diketahuinya mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam suatu proses pembelajaran. Guru berperan untuk menyediakan sarana bagi siswa untuk dapat belajar, dengan peran serta siswa dan guru dalam pembelajaran aktif akan menciptakan suatu pengalaman yang bermakna, sehingga dapat membentuk "siswa sebagai manusia seutuhnya".

Keuntungan *e-learning*, pelajar lebih fleksibel menyusun rencana dan waktu untuk kuliah. Sangat sesuai untuk orang-orang yang memiliki keterbatasan waktu. Pelajar mempunyai kebebasan dan waktu yang cukup untuk mempelajari materi.

Keuntungan pengajar, guru tidak terikat pada tempat/lokasi, jumlah peserta dapat lebih besar, dapat memberikan dukungan materi yang luas: penyampaian (multimedia) maupun referensi, materi pendukung, link global dengan Internet (WWW). Dapat memberikan perhatian terhadap individu: monitor kemajuan setiap pelajar, terbuka komunikasi tanpa dibatasi waktu, mudah mengatur struktur matakuliah, tugas, ujian

C. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 4 Yogyakarta, diperoleh kesimpulan bahwa fasilitas ICT yang ada di SMKN 4 sudah cukup memadai. Fasilitas yang ada berupa web site SMKN 4 Yogyakarta, lab komputer, fasilitas *hotspot*, dan LCD di ruang kelas. Akan tetapi fasilitas yang ada tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal. Sekolah masih belum memiliki sistem *E learning* yang terpadu, para guru masih kesulitan dalam membuat media pembelajaran menggunakan *E learning*, dan belum optimalnya penggunaan fasilitas ICT yang ada untuk media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Bagaimana membuat *E learning* untuk membantu proses pembelajaran di SMKN 4 Yogyakarta?
2. Bagaimana cara agar para guru memiliki kemampuan untuk membuat media pembelajaran menggunakan *E learning* ?

D. Tujuan Kegiatan

Kegiatan PPM di SMKN 4 Yogyakarta ini bertujuan untuk :

1. Melatih guru membuat *E learning* untuk membantu proses pembelajaran di SMKN 4 Yogyakarta
2. Melatih guru untuk membuat media pembelajaran menggunakan *E learning*.

E. Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan bagi para guru di SMKN 4 Yogyakarta untuk mengoptimalkan fasilitas ICT yang telah ada sebaik mungkin. Bentuk pengoptimalan yang ada ialah para guru mampu membuat media *e- learning* di SMKN 4 Yogyakarta untuk keperluan proses pembelajaran. Dengan optimalnya fasilitas yang ada, diharapkan juga dapat menunjang peningkatan prestasi siswa.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah para guru di SMKN 4 Yogyakarta. Pemilihan dan penetapan sasaran pelatihan ini mempertimbangkan permasalahan aktual yang dihadapi oleh guru-guru di SMKN 4 Yogyakarta tentang pembuatan media *E learning* dan pemanfaatan fasilitas ICT yang ada. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan SMKN 4 Yogyakarta akan memiliki sistem *E learning* terpadu dan para guru dapat membuat media pembelajaran menggunakan *E learning* dan memanfaatkan fasilitas ICT yang ada di sekolah dengan baik.

B. Metode Kegiatan

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan teori-teori dasar dan pengetahuan umum tentang E-learning. Selain itu, metode ini juga diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manfaat *e learning* dalam proses pembelajaran. Metode ini diberikan pada tiap awal pembahasan pokok bahasan, yang bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teori tiap pokok bahasan baru.

2. Metode Demonstrasi

Metode ini diberikan untuk menjelaskan penggunaan tiap-tiap perintah dalam mengakses *E-learning*. Baik dalam meng *up load* materi, memberikan penugasan, dan juga memberikan penilaian terhadap siswa menggunakan *e learning*. Diharapkan dengan metode ini pemahaman peserta terhadap masing-masing materi makin mendalam.

3. Metode Praktik

Pada metode ini peserta mempraktikkan semua materi yang sudah didapatkan sebelumnya. Metode ini digunakan untuk mengetahui

sejauhmana tiap peserta mampu mengoperasikan *e learning* yang telah dibuat.

C. Langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pelatihan Menggunakan *E Learning* bagi Guru SMKN 4 Yogyakarta ialah dengan:

1. Mengajukan ijin kepada Kepala Sekolah SMKN 4 Yogyakarta
2. Melakukan koordinasi dengan guru ICT SMKN 4 Yogyakarta
3. Memberikan undangan kepada guru yang akan menjadi peserta pelatihan
4. Melaksanakan pelatihan
5. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

1. Faktor pendukung
 - a. Guru ICT SMKN 4 Yogyakarta telah membuat *e learning* sekolah sehingga bisa langsung dipergunakan untuk pelatihan
 - b. Adanya program SMKN 4 Yogyakarta berupa pelatihan *e learning* bagi guru-guru.
2. Faktor penghambat
 - a. Peserta pelatihan tidak dapat datang tepat waktu sehingga materi harus disampaikan berulang-ulang

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Kegiatan PPM

Program pengabdian masyarakat dengan judul "Pelatihan *e learning* bagi guru-guru SMKN 4 Yogyakarta" telah berjalan dengan baik. Pelatihan diikuti oleh 28 guru pada tanggal 14-15 Juni 2011. Hasil yang didapatkan ialah :

1. Guru ICT sudah membuat *e learning* menggunakan moodle untuk kegiatan pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan local (Local area network) yang ada di SMKN 4 Yogyakarta.
2. Peserta telah dapat :
 - a. Memahami pengertian dan dasar teori *E learning*
 - b. Membuat media pembelajaran menggunakan *E learning*
 - c. Membuat profil guru dan mata pelajaran
 - d. Meng *Up load* materi dan membuat quiz atau tugas untuk siswa

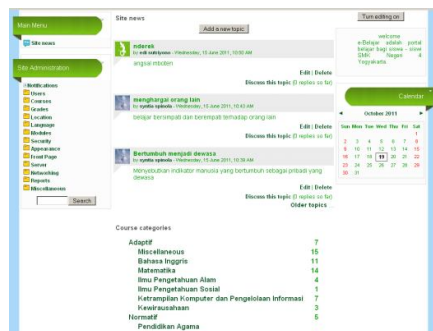
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelatihan *E learning* di SMKN 4 Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 14-15 Juni 2011 bertempat di laboratorium komputer SMKN 4 Yogyakarta. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan membuat *e learning* menggunakan moodle kepada guru serta membuat media pembelajaran ke dalam *e learning* yang telah dibuat untuk membantu proses pembelajaran. Dengan demikian diharapkan guru mampu mengoptimalkan fasilitas ICT yang ada di sekolah. Akan tetapi, pada saat akan dilakukan pelatihan ternyata SMKN 4 Yogyakarta sudah membuat *e learning* sekolah. *E learning* yang dibuat juga menggunakan moodle. Dengan demikian, *e learning* yang dibuat sesuai dengan yang direncanakan dalam program pengabdian masyarakat.

E learning yang dibuat masih belum bisa diakses secara online. Hal ini dikarenakan sekolah masih ingin menyempurnakan isi dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa untuk menggunakannya terlebih dahulu.

E learning SMKN 4 dapat diakses dilingkungan sekolah dengan alamat: <http://192.168.50.254/elearning/>

Setelah SMKN 4 membuat *e learning* menggunakan moodle, maka langkah selanjutnya ialah memberikan pelatihan kepada guru-guru dan siswa. Pelatihan dilakukan secara bergelombang karena keterbatasan instruktur dan sarana untuk praktik. Dalam kegiatan pelatihan yang dijadikan satu dengan kegiatan program pengabdian masyarakat PPM FT UNY, jumlah guru yang mengikuti pelatihan sebanyak 28 orang. Untuk guru yang belum mengikuti pelatihan *e learning* bulan juni, maka mereka akan mendapatkan pelatihan pada gelombang selanjutnya.



Gambar 1. *E learning* SMKN 4 Yogyakarta.

Materi yang disampaikan dalam pelatihan terdiri dari pengenalan tentang *E learning* dan *Moodle*, pembuatan profil guru dan mata pelajaran, serta *Up load* materi dan pembuatan *quiz*

1. Pengenalan tentang *E learning* dan *Moodle*

Pada materi pengenalan *e learning* dan moodle, peserta pelatihan diberikan materi tentang apa itu *e learning* beserta dengan manfaat yang bisa diambil ketika menggunakan *e learning* dalam proses pembelajaran. Setelah itu, peserta pelatihan diperkenalkan dengan beberapa macam *software e learning* beserta dengan kelebihan dan kekurangannya. Di materi terakhir, disampaikan tentang *software moodle* yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran untuk guru SMK. Moodle cocok untuk guru karena mudah digunakan, gratis, tidak memerlukan spesifikasi computer yang tinggi untuk operasinya serta bisa dioperasikan secara *offline* maupun *online*.

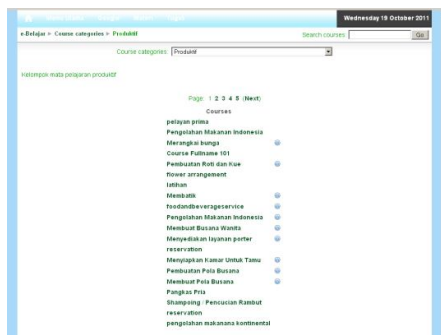
2. Pembuatan profil guru dan mata pelajaran

Pada materi ini, peserta pelatihan terlebih dahulu mendapatkan materi tentang bagaimana pembuatan profil guru dan mata pelajaran masing-masing sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Setelah itu, setiap peserta diminta untuk mempraktikkan secara mandiri. Pada saat praktik, mayoritas peserta perlu mendapatkan bimbingan secara individu. Hal ini sangat diperlukan karena mayoritas peserta sudah berusia lebih dari 35 tahun sehingga memerlukan bimbingan yang lebih intensif.



Course categories	
Adaptif	7
Miscellaneous	10
Bahasa Inggris	11
Matematika	14
Ilmu Pengetahuan Alam	4
Ilmu Pengetahuan Sosial	1
Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7
Kewirausahaan	3
Normatif	5
Pendidikan Agama	7
Islam	7
Kristik	1
Kristen	4
Hindu	
Budha	
Pendidikan Kepegawaian (PPK)	8
Bahasa Indonesia	7
Pendidikan Kesehatan Jassari dan Olah Raga	5
Seni Budaya	3
Produktif	84
Muatan Lokal	2
Bahasa Jepang	2
Bahasa Perancis	2
Bahasa Jerman	
Bahasa Jawa	3

Gambar 2. Mata pelajaran yang sudah dibuat oleh guru

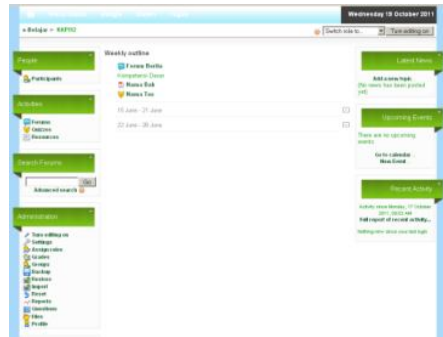


Course categories	
pelajar prima	
Pengalaman Mahasan Indonesia	
Mengingat-hangs	
Course Pahlawan 101	
Pembuatan Ruli dan Kue	
Howe arrangements	
Leban	
Membalik	
Kecondemmeragenerative	
Pengalaman Mahasan Indonesia	
Membuat Busana Wanita	
Mengembangkan topunan partner	
reservation	
Menyiapkan Kamar Untuk Tamu	
Pembuatan Peta Busana	
Membuat Peta Busana	
Pangkas Pita	
Shopping, Percusian Rambut	
reservation	
pengalaman mahasiswa kontestan	

Gambar 3. Materi mata pelajaran produktif yang sudah dibuat oleh guru

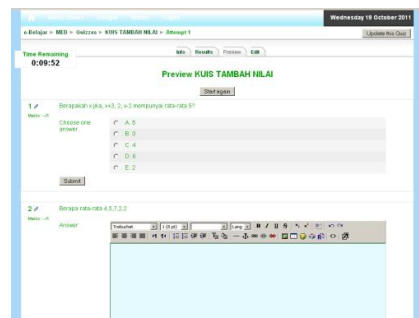
3. Up load materi dan pembuatan quiz

Materi terakhir adalah *up load* materi serta pembuatan quiz. Peserta diberikan materi terlebih dahulu tentang cara meng *up load* materi dan pembuatan soal dalam program moodle. Meng *up load* materi dapat menggunakan fasilitas *up load* maupun menggunakan fasilitas jaringan (link) dengan sumber materi yang lain seperti internet.



Gambar 4. Contoh materi yang sudah di *up load* oleh guru

Setelah meng *up load* materi, peserta dilatih membuat soal dalam bentuk pilihan ganda, essay, benar-salah, menjodohkan, dan isian singkat. Setelah materi, peserta diminta untuk membuat secara individu sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing. Seperti pada saat materi kedua, peserta juga harus mendapatkan bimbingan secara individu supaya lebih jelas.



Gambar 5. Contoh soal yang sudah dibuat oleh guru

Program pengabdian masyarakat berupa pelatihan *e learning* di SMKN 4 Yogyakarta dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan program yang dilakukan sangat sesuai dengan program yang dilaksanakan SMKN 4 Yogyakarta. Kesulitan yang dialami pada saat pelatihan ialah beberapa guru sudah terhitung senior sehingga kurang cepat dalam menggunakan computer dan perlu mendapatkan bimbingan dari instruktur secara individu. Akan tetapi hal tersebut dapat teratasi dengan baik. Hasilnya ialah semua guru sudah mengetahui penggunaan *e learning* serta membuat mata pelajaran, profil guru, *up load* materi, dan membuat soal dalam *e learning* di SMKN 4 Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat “Pelatihan *e learning* bagi guru-guru SMKN 4 Yogyakarta” ialah :

1. Guru ICT sudah membuat *e learning* yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di SMKN 4 Yogyakarta.
2. Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan *e learning*.

B. Saran

1. *E learning* yang dibuat masih perlu disempurnakan tampilannya sehingga lebih menarik.
2. *E learning* yang dibuat segera di masukkan ke dalam web site sekolah sehingga bisa diakses secara online dari mana saja.
3. Pelatihan ini akan lebih efektif jika ditindaklanjuti oleh guru dengan mengaplikasikan hasil praktik secara terus menerus untuk membantu proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bloomsburg. 2006. *E-Learning Concepts and Techniques*. E Book. Institute for Interactive Technologies, Bloomsburg University of Pennsylvania, USA

Direktorat Pembinaan SMK. 2008. ***Garis-Garis Besar Besar Program Pembinaan SMK Tahun 2008***. Jakarta : Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah

Sapto Salimo, (2000), ***Panduan Praktis E-learning***, Yogyakarta: Andi Offset.

http://www.ittelkom.ac.id/library/index.php?view=article&catid=25:industri&id=27:e-learning&option=com_content&Itemid=15

<http://www.dipanegara.ac.id/elearning/mod/forum/discuss.php?d=2>

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Foto 1
Instruktur memberikan penjelasan praktik yang harus dilakukan peserta pelatihan



Foto 2
Instruktur sedang memberikan penjelasan kepada peserta



Foto 3

Instruktur sedang memberikan penjelasan kepada peserta



Foto 4

Instruktur sedang memberikan penjelasan kepada peserta



Foto 5

Peserta berlatih secara mandiri



Foto 6

Peserta berlatih secara mandiri